LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kendari Telp (0401) 3192081 Fax. 3193710
Email: febi_iain@yahoo.co.id - Website: http://stain.ac.id

Nomor : 721/FE.I/TL.00/09/2017 26 September 2017
Lampiran : -
Perihal : *Izin Penelitian*

Yth.
Kepala BALITBANG Prov. SULTRA

Dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa sebagai syarat penyelesaian Studi di IAIN Kendari, maka dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Izin kepada Mahasiswa :

Nama : Kurniawan
NIM : 13020103068
Prog. Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin No.17

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data pada instansi yang Bapak Pimpin, dengan judul skripsi sebagai berikut :

"Pombage bage ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam (studi bagan nelayan di Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori Kab. Buton".

Pembimbing: 1. Dr. Hj. Ummi Kalsum, M.Ag
2. H. Muh. Turmudi, S.Ag, MM

Demikianatas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I

KEMENTERIAN AGAMA IAIN KENDARI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Wahyuddin Maguni

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 17 Oktober 2017

Kepada
Yth. Bupati Buton
di -
Pasarwajo

Nomor : 070/3374/Balitbang/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Dekan FEBI IAIN Kendari Nomor : 721/FE/TL.00/09/2017 tanggal 26 Oktober 2017 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama	:	KURNIAWAN
NIM	:	13020103068
Prog. Studi	:	Ekonomi Syariah
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Lokasi Penelitian	:	Desa Boneatiro Kec. Kapontori Kab. Buton

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"POMBAGE BAGE DI TINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI BAGAN NELAYAN DI DESA BONEATIRO KECAMATAN KAPONTORI KABUPATEN BUTON".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 17 Oktober 2017 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undanganyang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq.Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PROVINSI,
UB. KABID INOVASI & TEKNOLOGI

BALITBANG

RUSDIN, SE, M.Si
Pembina Tk. I, Gol. IV/b
Nip. 19651218 198903 1 012

Tembusan :
Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
Dekan FEBI IAIN Kendari di Kendari;
Ketua Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Kendari di Kendari;
Kepala Balitbang Kab. Buton di Pasarwajo;
Camat Kapontori di Tempat;
Kepala Desa Boneatiro di Tempat;
Mahasiswa yang bersangkutan.

PEMERINTAH DESA BONEATIRO
KECAMATAN KAPONTORI
KABUPATEN BUTON

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 282

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	SUDARMIN, S.Pd.I
Jabatan	:	Kepala Desa Boneatiro

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	KURNIYAWAN
NIM	:	13020103068
Jurusan	:	S1, Ekonomi Syariah
Agama	:	Islam
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Alamat	:	Dusun Boneatiro Timur
Judul Penelitian	:	**"Pobage-bage Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bagan Nelayan Di Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton)"**
Waktu Penelitian	:	02 s.d 12 Oktober 2017

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boneatiro, 13 Oktober 2017
Kepala Desa Boneatiro

SUDARMIN, S.Pd.I

PEDOMAN WAWANCARA

Pobage-Bage Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam
(Studi Bagan Nelayan Di Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton)

Aspek	Pertanyaan
Gambaran Umum Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori kabupaten Buton.	1. Sejarah singkat Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori kabupaten Buton. 2. Kondisi Umum Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori kabupaten Buton.
Proses Pelaksanaan *Pobage-bage* yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Boneatiro.	1. Bagaimana pengoperasian perahu bagan di Desa Boneatiro ? 2. Bagaimana proses dan mekanisme *pobage-bage* yang dilakukan oleh Masyarkat Desa Boneatiro ?
Jumlah Nelayan yang menggunakan perahu bagan di Desa Boneatiro	1. Berapa banyak nelayan di Desa Boneatiro yang menggunakan perahu bagan sebagai media penagkapan ikan. ?
Tempat dan orang yang dipercaya melakukan *pobage-bage*	1. Siapa yang mengambil mengambil alih dalam pada saat malaksanakan *pobage-bage*.? 2. Dirumah siapa tempat berlangsungnya *pobage-bage*.?
Waktu *pobage-bage* dari hasil bagan nelayan oleh masyarakat Desa boneatiro	1. Kapan *pobage-bage* dilaksanakan.?
Penyebab sehingga terjadinya system dan mekanisme *pobage-bage*.	1. Apasaja faktor-faktor sehingga praktek *pobage-bage* bisa terjadi

RINGKASAN HASIL WAWANCARA

Informan, Tempat & Tanggal	Materi Pertanyaan	Jawaban
La Anuju, Boneatiro 9/10/2017.	Bagaimana Proses Pelaksanaan *pobage-bage* yang dilakukan masyarakat Desa Boneatiro.	Sebenarnya *Pobage-bage* yang dilakukan masyarakat Boneatiro itu sudah mengalami sedikit banyak perubahan, pertama kali ini ada *pobage-bage*, itu semuah alat yang masuk sebagai peralatannya bagan ini da dapat bagian dari hasilnnya bagan. Katakanlah 1 buah bagang itu ada mi perahunya bagan itu sendiri, perahu bodinya mi juga, mesin, kanturunya, masing masing da dapat jatah dari *pobage-bage* itu. Lama kelamaan, cara ini mulai diganti sehingga sekarang ini mau mesin, atau perahu bodi, kanturu dan peralatan lainnya itu dajadi satu mi dngan bagiannya bagang itu makanya pembagiannya skarang ini to bagan da dapat setengahnya dari penghasilan bersih yang da dapat selama 1 doloma melaut atau 26 malam
	Siapa Yang mengambil alih pada saat *pobage-bage* dilakukan	Yang mengambil alih adalah pemilik bagan karena diala yang memiliki modal dan bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi pada bagan apabila ada kerusakan.

	Dirumah siapa dilakukan *pobage-bage*	*Pobage-bage* dilakukan dirumah pemilik bagan karena uang sepenuhnya atas sepengetahuan pemilik bagan.
Kamaluddin, Boneatiro 09/10/2017	Kapan waktu bisa dilaksanakannya *pobage-bage* ?	Waktu pelaksanaannya yaitu setia terang bulan antara 14-17 malam bulan kalua bagan sudah dok dan semua hasil sudah terkumpul.
La Uba, Boneatiro, 09/10/2017	Kapan perahu bagan ada di Desa Boneatiro ?	Bagang yang dulu itu namanya adalah *ngkuru-ngkuru* dan pada saat dipake itu lampunya masih sedikit disbanding dengan sekarang dan orang dulu kalua pergi dilaut pake dayung, perahunya juga dulu beda dengan sekarang dulu masi pake satu perahu
	Bagaimana cara pembagian Bagan Didesa Boneatiro ?	Pemilik modal mendapat 50% dari modal (bagan) yang ia miliki sementara Juragan yang membawa bagan mendapat 20% pembagian hasil dan anak buah/pekerja mendapat 10% dari hasil selama 1 periode melaut yaitu 26 hari

Bagan yang yang digunakan oleh masyarakat Nelayan Desa Boneatiro untuk melaut

Perahu jonson/bodi yang digunakan sebagai perahu transportasi dan memuat ikan dari bagan ke darat.

Penoperasian bagan pada malam hari.

Wawancara dengan Babpak Kamaluddin.

Pengambilan arsip data di kantor desa

Pobage-bage dirumah pemilik bagan/Juragan

Pobage-bage dirumah pemilik bagan/Juragan